

ABSTRAK

Sidang Konsili Vatikan II memberikan wajah baru pada Gereja Katolik di Indonesia. Berbagai aturan baru yang dihasilkan dalam sidang tersebut merupakan tanggapan Gereja Katolik dalam menghadapi perubahan jaman dengan cara lebih terbuka pada kebudayaan lokal. Namun, jauh sebelum dilaksanakannya Konsili Vatikan II, Gereja Katolik di Wedi, Klaten telah lebih dulu bersikap terbuka dengan praktik-praktik dekolonisasi. Berbagai tradisi yang melibatkan kebudayaan Jawa tercipta menyesuaikan dengan kebutuhan Gereja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika yang dialami oleh Gereja Katolik di Wedi dalam melakukan dekolonisasi pada periode 1948-1970-an.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan wawancara sejarah lisan dan pengumpulan arsip. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa perkembangan Gereja Katolik di Wedi tidak dapat dilepaskan dinamika peristiwa di Klaten. Praktik-praktik dekolonisasi pada Gereja Katolik di Wedi terjadi karena adanya kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi Gereja di tengah masyarakat.

Kata kunci: Sejarah Gereja Katolik, Dekolonisasi, Konsili Vatikan II, Wedi, Klaten.

ABSTRACT

The Second Vatican Council gives Catholic Church in Indonesia a new face. A several new regulation is produced through the council in response to face the change of the Catholic Church in a way to more open with the local culture. But, long before the implementation of the Vatican Council II, the Catholic Church in Wedi, Klaten have already openly accepting the way of decolonization practices. Various traditions involving Javanese culture are already created to conform the needs of the Church. This study aims to explain the dynamics experienced by Catholic churches in Wedi in decolonizing during the 1948-1970s.

The research used historical research methods with oral historical interviews and archive collections. In this research it is known that the development of catholic churches in Wedi cannot be achieved without the dynamics in Klaten. Decolonization practice in the Catholic Church in Wedi happened because of the need to adapt to the conditions of the Church in the middle of society.

Keyword: Catholic Church, Decolonization, Vatican Council II, Wedi, Klaten.